

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh likuiditas dan kebijakan hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama *Current Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang bertanda negatif (-2,835) dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak artinya *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar maupun hutang lancar akan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan yang akan mempengaruhi perubahan profitabilitas suatu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Hasil uji hipotesis kedua memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang bertanda negatif (-2,905) dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar total hutang dibanding dengan total modal sendiri, akan berdampak pada beban perusahaan yang semakin besar terhadap pihak luar (kreditur) sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,034 < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity*. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio* mampu menjelaskan perubahan *Return on Equity* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 sebesar 10,5% sedangkan sisanya 89,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan perusahaan yang hanya diwakili 3 rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*. Sebab terdapat kemungkinan rasio-rasio keuangan lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas.
2. Ruang lingkup perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Dalam penelitian ini periode penelitian relatif singkat yaitu periode 2013 sampai 2017, sehingga data yang diolah dan diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

## 5.3 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya bisa meneliti pada sektor industri lain. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang maksimal terutama bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang *go public*.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas variabel penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, misalnya dengan memasukkan rasio nilai pasar seperti EPS, PER dan rasio jenis lainnya.

